

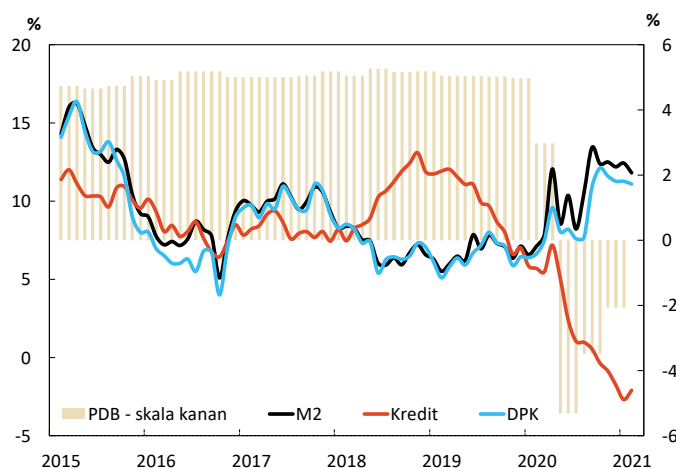
Uang Beredar (M2) dan Faktor yang Memengaruhi

Januari 2021

Uang Beredar Tumbuh Positif pada Januari 2021

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Januari 2021 tetap menunjukkan pertumbuhan positif, sedikit melambat dari pertumbuhan bulan sebelumnya. Perkembangan tersebut terutama disebabkan oleh perlambatan uang kuasi. Posisi M2 pada Januari 2021 sebesar Rp6.761,0 triliun atau tumbuh 11,8% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 12,4% (yoy). Berdasarkan komponennya, perkembangan M2 tersebut berasal dari uang kuasi yang tumbuh sebesar 9,7% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 10,5% (yoy), terutama pada instrumen simpanan berjangka. Sementara itu, komponen uang beredar dalam arti sempit (M1) tumbuh 18,7% (yoy) pada Januari 2021, meningkat dari 18,5% (yoy) pada bulan sebelumnya.
- Berdasarkan faktor yang memengaruhi, perlambatan M2 pada Januari 2021 dipengaruhi oleh perlambatan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat. Pada Januari 2021, pertumbuhan tagihan bersih kepada pemerintah sebesar 54,8% (yoy), menurun dari capaian bulan sebelumnya sebesar 66,9% (yoy). Sementara itu, pertumbuhan kredit pada Januari 2021 membaik. Perbaikan tersebut tercermin dari pertumbuhan kredit yang kontraksi 2,1% (yoy), berkurang dari kontraksi 2,7% (yoy) pada bulan sebelumnya. Sementara itu, pertumbuhan aktiva luar negeri bersih pada Januari 2021 sebesar 14,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan Desember 2020 sebesar 13,6% (yoy).

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, Uang Beredar, DPK dan Kredit (yoy)



KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang beredar dalam arti luas (M2) tetap menunjukkan pertumbuhan positif pada Januari 2021, meskipun tidak setinggi pertumbuhan sebelumnya. Posisi M2 bulan Januari 2021 sebesar Rp6.761,0 triliun, atau tumbuh 11,8% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya (12,4%, yoy). Perkembangan tersebut disebabkan oleh perlambatan uang kuasi¹ yang memiliki pangsa 73,6% terhadap M2 dengan nilai sebesar Rp4.977,4 triliun. Uang kuasi mengalami perlambatan dari 10,5% (yoy) pada Desember 2020 menjadi 9,7% (yoy), terutama pada instrumen simpanan berjangka baik dalam rupiah dan valas seiring dengan tren penurunan suku bunga simpanan. Demikian juga pertumbuhan surat berharga selain saham tercatat masih melanjutkan tren penurunan, dari -10,6%

¹ Uang Kuasi merupakan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan berupa Simpanan Berjangka dan Tabungan (rupiah dan valas) serta Simpanan Giro Valuta Asing, tidak termasuk simpanan yang diblokir karena kehilangan fungsinya sebagai uang.

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya
(triliun Rp)

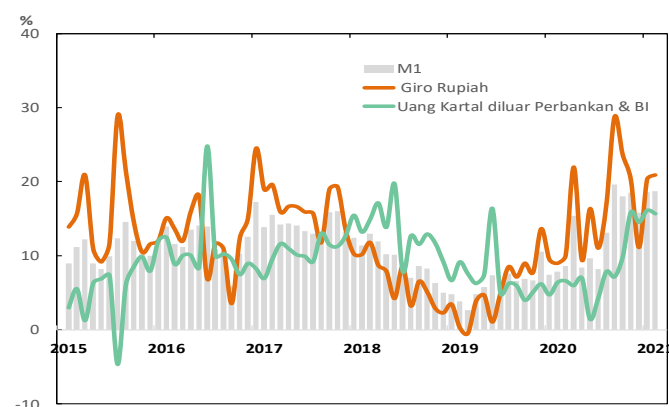
Komponen Uang Beredar	2020	2021	% (yoy)	
	Des*	Jan*	Des'20*	Jan'21*
Uang Beredar Luas (M2)	6,900.0	6,761.0	12.4	11.8
Uang Beredar Sempit (M1)	1,855.6	1,762.3	18.5	18.7
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	760.0	712.5	16.1	15.6
Giro Rupiah**	1,095.6	1,049.8	20.3	20.9
a.l: Uang Elektronik	2.5	2.5	(8.2)	6.8
Uang Kuasi	5,021.2	4,977.4	10.5	9.7
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2,550.9	2,552.0	8.4	6.5
Tabungan (Rupiah & Valas)	2,106.9	2,055.9	12.2	12.3
Giro Valas	363.5	369.5	15.7	19.8
Surat Berharga Selain Saham	23.2	21.3	(10.6)	(20.4)

Keterangan:

*Data sementara

** Termasuk Uang Elektronik yang diterbitkan Bank. Sesuai *Monetary Financial Statistics Manual & Compilation Guide 2016* (MFSMCG 2016), Uang Elektronik yang diterbitkan Bank dikategorikan sebagai *transferable deposit* sebagaimana *demand deposit*/giro rupiah.

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1)
(yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar
(triliun Rp)

Uraian	2020	2021	% yoy	
	Des*	Jan*	Des'20*	Jan'21*
Uang Beredar (M2)	6,900.0	6,761.0	12.4	11.8
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,711.2	1,751.5	13.6	14.9
Aktiva Dalam Negeri Bersih	5,188.9	5,009.5	12.1	10.8
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	818.7	672.7	66.9	54.8
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,417.7	1,448.0	52.2	54.2
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	599.0	775.3	35.9	53.7
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	5,938.0	5,860.7	(1.7)	(1.4)
Kredit	5,482.5	5,399.1	(2.7)	(2.1)
Modal	(1,851.1)	(1,839.5)	6.7	11.1
Lainnya Bersih	707.2	727.7	155.2	249.8

Keterangan:

*Data sementara

(yoy) pada Desember 2020 menjadi -20,4% (yoy), seiring penurunan kewajiban akseptasi milik korporasi non keuangan dalam rupiah maupun valas (Tabel 1).

Di sisi lain, M1 pada Januari 2021 masih melanjutkan tren peningkatan. M1 tumbuh sebesar 18,7% (yoy), sedikit lebih tinggi dari pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 18,5% (yoy) didorong oleh peningkatan giro Rupiah, dari 20,3% (yoy) pada Desember 2020 menjadi 20,9% (yoy). Sejalan dengan hal tersebut, dana *float* (saldo) uang elektronik yang diterbitkan bank tumbuh positif (6,8%, yoy), berbalik arah dibandingkan bulan sebelumnya -8,2% (yoy). Dana *float* pada Januari 2021 tercatat Rp2,5 triliun, dengan pangsa 0,14% terhadap M1. Di sisi lain, uang kartal di masyarakat (di luar perbankan dan BI) pada Januari 2021 tercatat sebesar Rp712,5 triliun atau tumbuh 15,6% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya (16,1%, yoy). Perlambatan peredaran kartal seiring dengan kembali normalnya kebutuhan uang tunai masyarakat pasca libur panjang Natal dan Tahun Baru.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhi, perlambatan M2 pada Januari 2021 dipengaruhi oleh perlambatan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat. Hal ini tercermin dari perlambatan tagihan bersih kepada Pempus, dari 66,9% (yoy) menjadi 54,8% (yoy) pada Januari 2021. Perlambatan tersebut disebabkan oleh peningkatan kewajiban sistem moneter kepada pempus berupa simpanan dalam rupiah dan valuta asing.

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2020	2021	% (yoy)	
	Des*	Jan*	Des'20*	Jan'21*
Rupiah	5,607.5	5,506.4	11.9	11.3
Giro	1,185.0	1,128.1	17.8	19.2
Tabungan	2,042.8	1,996.1	10.8	11.6
Simpanan Berjangka	2,379.6	2,382.3	10.0	7.8
Valas	851.8	849.3	7.3	9.3
Giro	395.0	401.5	14.1	19.3
Tabungan	151.9	146.4	21.1	13.9
Simpanan Berjangka	304.9	301.4	(5.3)	(3.2)
Total Jenis Simpanan	6,459.3	6,355.7	11.3	11.1
Giro	1,580.0	1,529.6	16.9	19.2
Tabungan	2,194.7	2,142.4	11.5	11.8
Simpanan Berjangka	2,684.5	2,683.7	8.1	6.4

Keterangan:

*Data sementara

Sementara itu, penyaluran kredit² pada Januari 2021 masih mengalami kontraksi sebesar -2,1% (yoy), tidak sedalam kontraksi bulan Desember 2020 sebesar -2,7% (yoy), perbaikan ini ditopang oleh perbaikan kredit produktif. Di sisi lain, terjadi peningkatan aktiva luar negeri bersih pada Januari 2021 sebesar 14,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan Desember 2020 sebesar 13,6% (yoy), yang disebabkan oleh peningkatan tagihan sistem moneter kepada bukan penduduk seiring dengan peningkatan cadangan devisa.

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA

Penghimpunan DPK pada Januari 2021 tercatat sebesar Rp6.355,7 triliun, atau tumbuh 11,1% (yoy), sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 11,3% (yoy) (Tabel 3). Perkembangan DPK pada Januari 2021 terutama dipengaruhi oleh perlambatan deposito rupiah. Berdasarkan golongan nasabah, perlambatan deposito disebabkan oleh nasabah perorangan (tabel 4). Di sisi lain, peningkatan tabungan dan giro menahan perlambatan DPK lebih dalam.

Secara umum, simpanan berjangka melambat dari 8,1% (yoy) pada Desember 2020 menjadi 6,4% (yoy), terutama pada simpanan berjangka rupiah, khususnya di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. Di sisi lain, giro dan tabungan mengalami peningkatan. Giro meningkat dari 16,9% (yoy) pada Desember 2020 menjadi 19,2% (yoy) pada Januari 2021, baik dalam valuta rupiah maupun valas, khususnya di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. Tabungan tercatat meningkat, dari 11,5% (yoy) pada Desember 2020 menjadi 11,8% (yoy) pada bulan

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

DPK	2020	2021	% (yoy)	
	Des*	Jan*	Des'20*	Jan'21*
Giro	1,580.0	1,529.6	16.9	19.2
Korporasi	1,186.9	1,126.7	16.2	20.3
Perorangan	207.0	192.1	28.5	31.2
Lainnya**	186.2	210.8	10.0	5.4
Tabungan	2,194.7	2,142.4	11.5	11.8
Korporasi	147.6	137.3	16.2	13.0
Perorangan	2,021.2	1,979.5	11.3	11.8
Lainnya**	25.9	25.7	2.9	4.4
Simpanan Berjangka	2,684.5	2,683.7	8.1	6.4
Korporasi	952.0	978.5	8.2	11.0
Perorangan	1,456.6	1,424.3	6.8	3.1
Lainnya**	275.9	280.9	14.9	8.7
Total	6,459.3	6,355.7	11.3	11.1

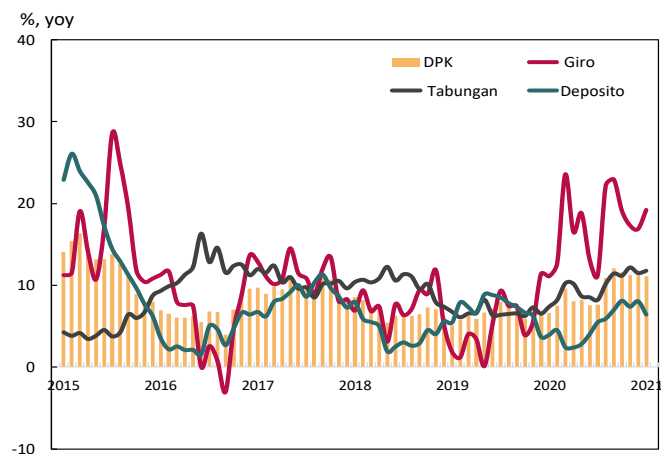
Keterangan:

*Data sementara

**Sektor Lainnya mencakup Pemda dan Swasta IKNB

² Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2020	2021	% , yoy	
	Des*	Jan*	Des'20*	Jan'21*
Korporasi	2,691.0	2,626.0	-5.1	-4.1
Perorangan	2,600.7	2,589.5	0.5	0.6
Lainnya**	190.8	183.6	-9.2	-9.7
Total	5,482.5	5,399.1	-2.7	-2.1

Keterangan:

*Data sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda dan Swasta IKNB

Tabel 6. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

Keterangan	2020	2021	% (yoy)	
	Des*	Jan*	Des'20*	Jan'21*
Kredit Modal Kerja (KMK)	2,434.0	2,364.2	(4.9)	(3.5)
a.l: Industri Pengolahan	625.5	599.8	(8.4)	(6.9)
Perdagangan, Hotel dan Restoran	851.3	829.9	(4.3)	(3.4)
Kredit Investasi (KI)	1,446.4	1,438.5	(1.0)	(0.9)
a.l: Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	231.9	231.6	(1.9)	(1.2)
Industri Pengolahan	236.0	234.3	4.2	5.0
Kredit Konsumsi (KK)	1,602.1	1,596.4	(0.7)	(1.0)
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	521.6	521.2	3.4	3.6
Kredit Kendaraan Bermotor	107.3	106.8	(24.4)	(25.5)
Kredit Multiguna	890.2	886.5	39.6	1.2

Keterangan:

*Data sementara

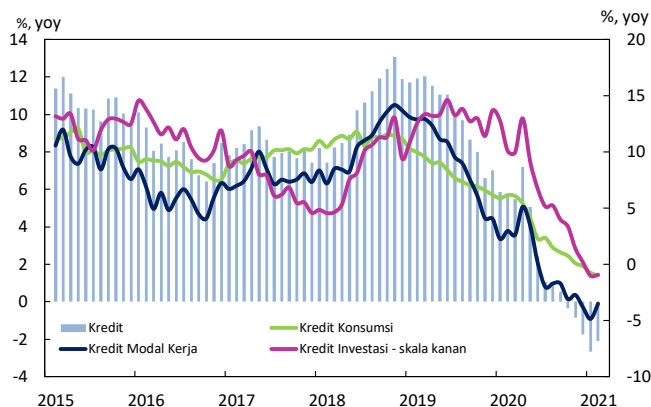
laporan, terutama disebabkan tabungan rupiah di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Timur.

PERKEMBANGAN KREDIT

Kredit yang disalurkan oleh perbankan pada Januari 2021 menunjukkan tren meningkat setelah mengalami pelemahan sejak triwulan III 2020. Penyaluran kredit pada Januari 2021 sebesar Rp5.399,1 triliun, tumbuh negatif -2,1% (yoy), namun tidak sedalam kontraksi bulan sebelumnya (-2,7%, yoy). Perbaikan kinerja kredit perbankan disebabkan oleh perbaikan kredit kepada debitur korporasi dan perorangan. Kredit kepada korporasi tercatat mengalami perbaikan, dari -5,1% (yoy) pada Desember 2020 menjadi -4,1% (yoy) pada Januari 2021. Sementara itu, penyaluran kredit pada debitur perorangan meningkat dari 0,5% (yoy) menjadi 0,6% (yoy) pada bulan laporan (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, perkembangan penyaluran kredit dipengaruhi oleh perbaikan penyaluran kredit investasi (KI), dan kredit modal kerja (KMK), sementara kredit konsumsi (KK) masih terkontraksi lebih dalam dibandingkan bulan sebelumnya (Grafik 4). Kredit investasi (KI) terkontraksi -0,9% (yoy) pada Januari 2021, membaik dibandingkan kontraksi bulan sebelumnya sebesar -1,0% (yoy). Perbaikan kredit investasi terutama pada sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan serta sektor Industri Pengolahan. KI sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan terkontraksi -1,2% (yoy) pada Januari 2021, tidak sedalam kontraksi bulan sebelumnya sebesar -1,9% (yoy), terutama kredit yang disalurkan untuk subsektor Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan. Sementara itu, KI sektor Industri Pengolahan pada

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)



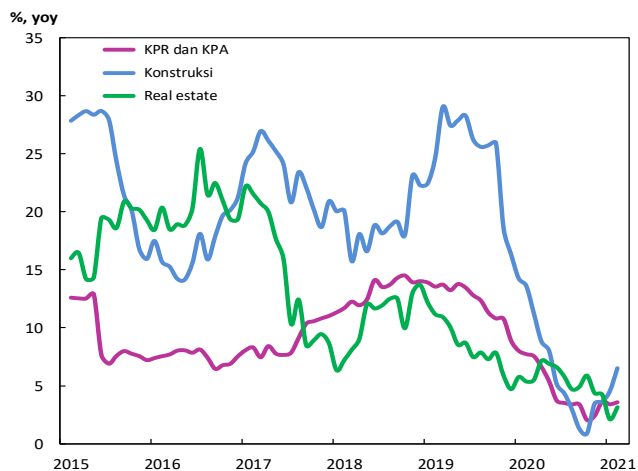
Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2020	2021	% (yoy)	
	Des*	Jan*	Des'20*	Jan'21*
Kredit Properti	1,066.4	1,059.1	3.6	4.5
KPR dan KPA	521.6	521.2	3.4	3.6
Konstruksi	376.1	370.4	4.5	6.5
Real estate	168.6	167.5	2.1	3.2

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)



Januari 2021 tumbuh sebesar 5,0% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya (4,2%, yoy), khususnya pada Industri Pakaian Jadi di Jawa Tengah. KMK juga mengalami perbaikan pertumbuhan, dari -4,9% (yoy) pada Desember 2020 menjadi -3,5% (yoy) pada Januari 2021, terutama di sektor Industri Pengolahan dan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (PHR). KMK sektor Industri Pengolahan pada Januari 2021 tumbuh negatif sebesar -6,9% (yoy), membaik dibanding bulan sebelumnya (-8,4%, yoy). Perbaikan tersebut terutama terjadi pada Industri Pesawat Terbang dan Perlengkapannya di Jawa Barat dan Banten. Sementara, KMK sektor PHR relatif membaik yaitu tumbuh negatif sebesar -3,4% (yoy), tidak sedalam pertumbuhan bulan Desember 2020 sebesar -4,3% (yoy), terutama bersumber dari perbaikan realisasi kredit KMK subsektor perdagangan eceran makanan, minuman, dan tembakau di DKI Jakarta dan Jawa Barat. Di sisi lain, pertumbuhan Kredit Konsumsi (KK) pada Januari 2021 berkontraksi lebih dalam, dari -0,7% (yoy) pada bulan Desember 2020 menjadi -1,0% (yoy), disebabkan oleh menurunnya kredit KKB dan multiguna (Tabel 6).

Sejalan dengan *trend* perbaikan kredit, penyaluran kredit sektor Properti pada Januari 2021 juga tercatat meningkat, dari 3,6% (yoy) pada Desember 2020 menjadi 4,5% (yoy), baik pada kredit KPR/KPA, kredit konstruksi, maupun kredit real estate (Tabel 7). Pertumbuhan kredit KPR/KPA meningkat dari 3,4% (yoy) pada Desember 2020 menjadi 3,6% (yoy) pada bulan laporan terutama didorong oleh peningkatan kredit KPR tipe 22 s.d 70 di Banten dan Jawa Barat. Kredit real estate tercatat meningkat, dari 2,1% (yoy) pada Desember 2020 menjadi 3,2% (yoy) terutama pada gedung perbelanjaan (mal,

Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2020	2021	% (yoy)	
	Des*	Jan*	Des'20*	Jan'21*
Skala Usaha				
Mikro	226.1	216.2	(15.6)	(19.5)
Kecil	340.7	340.2	3.5	4.3
Menengah	454.7	450.0	1.6	3.0
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	756.1	739.4	(0.3)	(0.5)
Investasi	265.3	267.1	(7.2)	(7.5)
Total UMKM	1,021.5	1,006.5	(2.2)	(2.4)

Keterangan:

*Data sementara

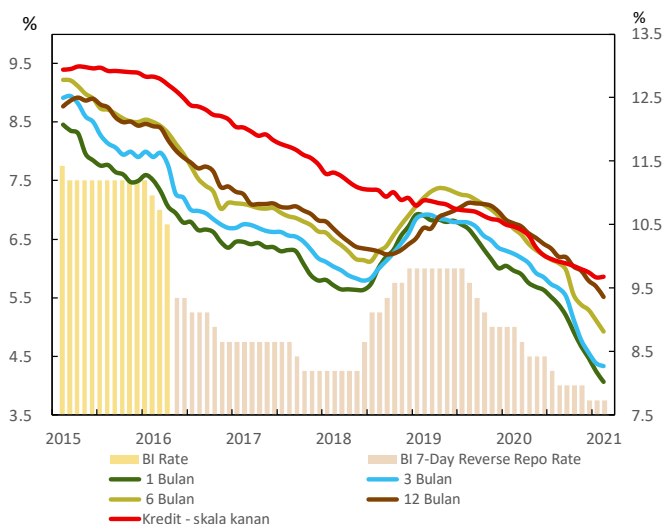
plaza) di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Sementara itu, kredit konstruksi meningkat dari 4,5% (yoy) menjadi 6,5% (yoy) pada Januari 2021, terutama pada kredit untuk konstruksi gedung industri di DKI Jakarta.

Di tengah perbaikan kinerja kredit, penyaluran kredit kepada UMKM pada Januari 2021 menunjukkan penurunan yang lebih dalam, dari -2,2% (yoy) menjadi -2,4% (yoy) terutama pada skala usaha mikro (Tabel 8). Di sisi lain, kredit usaha kecil dan menengah menunjukkan peningkatan, masing-masing sebesar 4,3% (yoy) dan 3,0% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 3,5% (yoy) dan 1,6% (yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, penurunan kredit UMKM terjadi baik pada jenis penggunaan investasi maupun modal kerja.

SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Suku bunga simpanan pada Januari 2021 mengalami penurunan seiring *trend* penurunan suku bunga acuan. Pada Januari 2021, rata-rata tertimbang suku bunga simpanan berjangka mengalami penurunan pada seluruh jenis tenor. Suku bunga simpanan berjangka tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12, serta 24 bulan menurun, dari masing-masing 4,25%, 4,38%, 5,11%, 5,69%, dan 6,41% pada Desember 2020 menjadi 4,07%, 4,33%, 4,92%, 5,51%, dan 6,18% pada Januari 2021. Di sisi lain, rata-rata tertimbang suku bunga kredit tercatat sebesar 9,68%, relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya (Grafik 6).

Grafik 6. Perkembangan 7-Day Reverse Repo Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit (yoy)



Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2019	2020												2021
	Des*	Jan*	Feb*	Mar*	Apr*	Mei*	Jun*	Jul*	Ags*	Sep*	Okt*	Nov*	Des*	Jan*
Uang Beredar (M2)	6,136.6	6,046.7	6,116.5	6,440.5	6,238.3	6,468.2	6,393.7	6,567.7	6,731.8	6,748.6	6,780.8	6,817.5	6,900.0	6,761.0
Uang Beredar Sempit (M1)	1,565.4	1,484.4	1,505.5	1,648.7	1,576.4	1,653.6	1,637.8	1,683.2	1,765.3	1,780.7	1,782.2	1,799.1	1,855.6	1,762.3
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	654.7	616.1	608.0	620.4	634.1	685.0	651.8	668.1	666.8	674.4	707.9	712.6	760.0	712.5
Simpanan Giro Rupiah	910.7	868.3	897.5	1,028.3	942.3	968.6	985.9	1,015.1	1,098.5	1,106.3	1,074.4	1,086.5	1,095.6	1,049.8
a.l: Uang Elektronik yang diterbitkan Bank	2.7	2.3	2.3	2.3	2.2	2.2	2.6	2.4	2.4	2.4	2.4	2.4	2.5	2.5
Uang Kuasi	4,545.2	4,535.5	4,584.4	4,763.6	4,637.3	4,790.2	4,735.0	4,865.8	4,947.0	4,946.5	4,976.0	4,994.4	5,021.2	4,977.4
Simpanan Berjangka	2,353.4	2,395.8	2,445.9	2,464.6	2,422.7	2,464.7	2,461.3	2,558.6	2,594.0	2,581.7	2,630.6	2,586.1	2,550.9	2,552.0
Rupiah	2,055.0	2,106.1	2,130.6	2,132.8	2,130.9	2,168.9	2,165.4	2,234.2	2,266.5	2,260.6	2,300.5	2,292.7	2,267.6	2,271.2
Valas	298.5	289.7	315.3	331.8	291.7	295.9	295.9	324.4	327.5	321.1	330.2	293.4	283.2	280.9
Tabungan	1,877.7	1,831.4	1,829.8	1,900.0	1,870.6	1,945.0	1,927.9	1,947.6	1,980.7	1,987.5	1,990.6	2,035.2	2,106.9	2,055.9
Rupiah	1,757.5	1,707.0	1,698.3	1,754.5	1,736.0	1,806.9	1,793.0	1,808.6	1,834.2	1,842.6	1,844.1	1,885.9	1,958.6	1,913.6
Valas	120.2	124.4	131.5	145.5	134.6	138.1	134.9	139.1	146.6	144.8	146.5	149.3	148.2	142.3
Simpanan Giro Valuta Asing	314.1	308.4	308.6	398.9	344.1	380.4	345.8	359.5	372.3	377.3	354.8	373.1	363.5	369.5
Surat Berharga Selain Saham	26.0	26.7	26.6	28.2	24.6	24.4	21.0	18.8	19.5	21.3	22.6	24.0	23.2	21.3
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	6,136.6	6,046.7	6,116.5	6,440.5	6,238.3	6,468.2	6,393.7	6,567.7	6,731.8	6,748.6	6,780.8	6,817.5	6,900.0	6,761.0
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,506.6	1,524.6	1,593.4	1,671.0	1,646.2	1,659.4	1,622.2	1,724.7	1,737.3	1,762.5	1,735.7	1,665.9	1,711.2	1,751.5
Aktiva Dalam Negeri Bersih	4,629.9	4,522.0	4,523.1	4,769.5	4,592.1	4,808.8	4,771.5	4,843.0	4,994.5	4,986.1	5,045.2	5,151.6	5,188.9	5,009.5
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	490.5	434.5	432.1	487.7	458.5	490.1	576.2	602.9	708.6	790.7	795.8	854.0	818.7	672.7
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	931.4	938.8	962.1	980.4	1,086.0	1,129.1	1,168.2	1,208.2	1,279.2	1,307.4	1,351.4	1,381.4	1,417.7	1,448.0
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	440.9	504.4	530.0	492.7	627.5	639.0	591.9	605.4	570.6	516.8	555.7	527.4	599.0	775.3
Tagihan kepada Sektor Lainnya	6,040.7	5,942.6	5,977.7	6,113.7	6,010.7	5,968.5	5,935.9	5,922.3	5,917.8	5,957.8	5,948.5	5,894.4	5,938.0	5,860.7
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	377.3	366.9	366.7	372.4	366.5	359.6	349.8	349.4	349.3	335.0	341.6	342.7	344.1	338.8
Pinjaman yang Diberikan	259.3	246.2	249.6	269.5	265.7	259.0	247.4	243.7	240.6	228.6	228.0	228.7	231.3	223.4
Tagihan Lainnya	118.0	120.7	117.1	102.9	100.8	100.6	102.4	105.7	108.7	106.4	113.6	114.0	112.9	115.4
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	2.3	2.3	2.2	1.6	1.9	2.0	1.7	1.7	1.7	1.6	1.7	1.7	2.6	2.6
Pinjaman yang Diberikan	2.2	2.1	2.0	1.6	1.9	2.0	1.7	1.7	1.7	1.6	1.7	1.7	2.6	2.6
Tagihan Lainnya	0.1	0.3	0.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	508.6	488.0	487.2	507.3	509.4	517.4	523.7	515.8	515.2	507.7	487.8	468.7	464.2	459.0
Pinjaman yang Diberikan	444.3	425.0	429.4	446.5	451.7	463.9	471.8	463.5	463.6	455.7	434.7	417.4	411.5	408.2
Tagihan Lainnya	64.3	63.0	57.8	60.8	57.7	53.6	51.9	52.3	51.6	52.0	53.1	51.4	52.7	50.7
Tagihan kepada Sektor Swasta	5,152.5	5,085.5	5,121.6	5,232.4	5,132.8	5,089.5	5,060.7	5,055.4	5,051.6	5,113.4	5,117.3	5,081.2	5,127.0	5,060.3
Pinjaman yang Diberikan	4,928.9	4,842.4	4,864.3	4,987.1	4,893.2	4,861.4	4,832.9	4,828.8	4,816.2	4,844.8	4,821.7	4,807.3	4,838.3	4,766.2
Tagihan Lainnya	223.7	243.0	257.3	245.3	239.6	228.1	227.7	226.5	235.3	268.7	295.5	273.9	288.7	294.1
Modal	(1,735.4)	(1,655.8)	(1,685.6)	(1,837.7)	(1,753.6)	(1,733.9)	(1,704.3)	(1,786.5)	(1,808.2)	(1,839.3)	(1,837.2)	(1,814.5)	(1,851.1)	(1,839.5)
Lainnya Bersih	277.1	208.0	215.0	297.4	272.7	348.8	348.4	373.9	448.2	494.8	537.2	619.9	707.2	727.7

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

*Data sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2019	2020												2021
	Des*	Jan*	Feb*	Mar*	Apr*	Mei*	Jun*	Jul*	Ags*	Sep*	Okt*	Nov*	Des*	Jan*
Uang Beredar (M2)	6.5	7.1	7.9	12.1	8.6	10.4	8.2	10.5	13.4	12.4	12.5	12.2	12.4	11.8
Uang Beredar Sempit (M1)	7.4	7.9	8.6	15.4	8.4	9.7	8.2	13.1	19.6	18.0	18.5	15.8	18.5	18.7
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	4.7	6.4	6.6	5.9	7.0	1.4	4.2	7.8	7.1	9.8	15.8	14.5	16.1	15.6
Simpanan Giro Rupiah	9.5	9.0	10.0	22.0	9.4	16.4	11.0	16.9	28.8	23.7	20.3	16.7	20.3	20.9
a.l: Uang Elektronik yang diterbitkan Bank	6.6	(7.9)	(9.9)	(10.0)	(14.8)	(26.7)	(9.5)	(13.0)	(3.0)	0.5	(0.7)	(6.5)	(8.2)	6.8
Uang Kuasi	6.1	6.8	7.5	10.8	8.5	10.5	8.1	9.7	11.5	10.6	10.7	11.1	10.5	9.7
Simpanan Berjangka	5.4	5.7	6.2	5.5	4.1	5.8	5.8	8.5	8.8	8.0	8.5	7.8	8.4	6.5
Rupiah	6.3	6.7	7.1	6.7	6.5	7.1	6.5	8.4	9.2	8.7	9.3	9.3	10.3	7.8
Valas	(0.4)	(0.8)	1.0	(1.3)	(10.6)	(2.6)	1.1	9.3	6.3	3.2	3.5	(2.7)	(5.1)	(3.1)
Tabungan	6.1	7.2	7.8	11.7	10.1	10.3	8.9	9.8	12.4	12.0	11.9	12.8	12.2	12.3
Rupiah	6.8	7.3	7.5	10.9	10.0	9.7	8.9	9.4	11.8	11.8	11.3	12.1	11.4	12.1
Valas	(3.4)	4.7	12.2	21.4	11.9	19.8	8.5	16.1	19.4	15.0	19.8	23.0	23.3	14.4
Simpanan Giro Valuta Asing	12.5	12.9	16.4	52.3	39.8	56.8	22.7	17.9	29.3	23.1	21.1	27.6	15.7	19.8
Surat Berharga Selain Saham	26.5	31.8	34.7	44.6	20.6	37.5	31.4	4.9	(18.7)	(13.9)	(12.1)	(5.8)	(10.6)	(20.4)
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	6.5	7.1	7.9	12.1	8.6	10.4	8.2	10.5	13.4	12.4	12.5	12.2	12.4	11.8
Aktiva Luar Negeri Bersih	4.4	9.9	9.9	13.9	15.8	18.2	12.1	17.6	13.8	16.7	13.9	10.3	13.6	14.9
Aktiva Dalam Negeri Bersih	7.2	6.2	7.2	11.4	6.2	7.9	7.0	8.2	13.3	11.0	12.0	12.9	12.1	10.8
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	3.8	(0.9)	11.9	14.5	1.7	11.0	43.0	40.8	65.1	76.7	81.6	66.5	66.9	54.8
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	4.3	1.0	2.1	5.8	21.0	31.9	41.6	41.9	42.3	46.6	48.1	46.5	52.2	54.2
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	4.9	2.7	(4.8)	(1.6)	40.6	54.1	40.3	42.9	21.5	16.3	17.2	22.6	35.9	53.7
Tagihan kepada Sektor Lainnya	5.5	5.6	5.5	6.8	4.8	2.2	0.8	0.6	0.6	0.3	0.1	(1.3)	(1.7)	(1.4)
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	1.6	0.7	1.8	4.7	2.3	(2.6)	(6.2)	(5.3)	(4.6)	(8.4)	(8.1)	(8.5)	(8.8)	(7.7)
Pinjaman yang Diberikan	0.7	1.6	4.3	11.7	9.2	1.2	(3.4)	(0.0)	(1.9)	(7.4)	(7.9)	(8.6)	(10.8)	(9.3)
Tagihan Lainnya	3.8	(1.1)	(3.1)	(10.0)	(12.3)	(11.4)	(12.2)	(15.6)	(10.0)	(10.4)	(8.6)	(8.2)	(4.3)	(4.4)
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	(55.7)	(54.1)	(54.3)	(66.0)	(58.3)	(63.1)	(66.4)	(68.1)	(68.9)	(70.3)	(1.2)	(12.5)	13.9	9.6
Pinjaman yang Diberikan	(55.3)	(57.2)	(57.5)	(63.9)	(55.7)	(61.1)	(64.6)	(66.4)	(68.3)	(69.8)	4.9	(7.9)	19.1	24.3
Tagihan Lainnya	(64)	(0)	(0)	(100)	(100)	(100)	(100)	(100)	(100)	(100)	(100)	(100)	(100)	(100)
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	5.9	4.6	1.2	5.8	7.4	1.8	0.6	(1.0)	(0.4)	(1.3)	(1.6)	(6.5)	(8.7)	(5.9)
Pinjaman yang Diberikan	6.0	2.9	0.6	5.3	7.1	2.0	0.5	(1.3)	(0.5)	(0.8)	(1.2)	(5.2)	(7.4)	(3.9)
Tagihan Lainnya	5.2	17.5	5.2	9.7	10.0	0.5	1.5	1.6	0.3	(5.9)	(5.1)	(16.3)	(18.0)	(19.5)
Tagihan kepada Sektor Swasta	5.8	6.2	6.2	7.1	4.8	2.7	1.3	1.2	1.2	1.2	0.8	(0.2)	(0.5)	(0.5)
Pinjaman yang Diberikan	6.2	6.2	6.1	7.2	4.7	2.6	1.4	1.3	0.9	0.1	(0.5)	(1.1)	(1.8)	(1.6)
Tagihan Lainnya	(1.5)	4.5	10.0	4.7	5.9	5.3	0.4	(0.9)	8.4	25.4	28.1	17.8	29.1	21.0
Modal	6.5	3.2	3.9	10.7	6.0	7.2	3.8	8.1	6.4	7.6	7.0	4.5	6.7	11.1
Lainnya Bersih	50.3	(0.0)	7.3	53.7	38.5	71.0	52.0	63.0	105.0	111.6	124.7	161.4	155.2	249.8

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

*Data sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2019	2020												2021
	Des*	Jan*	Feb*	Mar*	Apr*	Mei*	Jun*	Jul*	Ags*	Sep*	Okt*	Nov*	Des*	Jan*
Rupiah	5,011.4	4,945.3	4,995.9	5,068.1	5,057.3	5,088.7	5,188.0	5,208.2	5,352.1	5,483.0	5,481.9	5,532.6	5,607.5	5,506.4
Giro	1,005.7	946.6	980.5	1,056.6	1,018.5	994.9	1,056.5	1,040.7	1,123.4	1,194.9	1,151.2	1,164.7	1,185.0	1,128.1
Tabungan	1,843.2	1,788.4	1,779.9	1,805.0	1,810.4	1,854.4	1,866.4	1,858.7	1,885.0	1,921.1	1,922.0	1,967.2	2,042.8	1,996.1
Simpanan Berjangka	2,162.5	2,210.2	2,235.5	2,206.5	2,228.4	2,239.4	2,265.1	2,308.8	2,343.7	2,366.9	2,408.7	2,400.8	2,379.6	2,382.3
Valas	793.6	776.7	811.0	911.2	826.1	843.1	828.6	850.6	876.0	900.9	884.7	869.1	851.8	849.3
Giro	346.2	336.6	337.5	413.2	374.9	392.3	375.4	370.4	385.0	409.0	384.7	403.4	395.0	401.5
Tabungan	125.5	128.5	135.7	148.5	138.6	140.9	138.6	142.6	150.2	150.4	150.0	152.8	151.9	146.4
Simpanan Berjangka	321.8	311.5	337.8	349.5	312.7	310.0	314.6	337.5	340.8	341.5	349.9	312.9	304.9	301.4
Total Jenis Simpanan	5,804.9	5,721.9	5,806.9	5,979.3	5,883.4	5,931.8	6,016.5	6,058.7	6,228.1	6,383.8	6,366.5	6,401.7	6,459.3	6,355.7
Giro	1,351.9	1,283.3	1,318.0	1,469.8	1,393.4	1,387.2	1,431.9	1,411.1	1,508.4	1,603.9	1,535.9	1,568.0	1,580.0	1,529.6
Tabungan	1,968.7	1,917.0	1,915.7	1,953.5	1,949.0	1,995.3	2,005.0	2,001.3	2,035.2	2,071.6	2,072.0	2,120.0	2,194.7	2,142.4
Simpanan Berjangka	2,484.4	2,521.7	2,573.3	2,556.0	2,541.1	2,549.4	2,579.7	2,646.3	2,684.5	2,708.4	2,758.6	2,713.7	2,684.5	2,683.7

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Data sementara, DPK BPR masih menggunakan angka November 2019.

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2019	2020												2021
	Des*	Jan*	Feb*	Mar*	Apr*	May*	Jun*	Jul*	Ags*	Sep*	Okt*	Nov*	Des*	Jan*
Kredit Investasi	1,461.4	1,452.0	1,460.5	1,515.2	1,475.3	1,478.8	1,460.9	1,471.1	1,465.4	1,463.4	1,440.7	1,433.9	1,446.4	1,438.5
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	236.4	234.4	235.1	239.5	233.1	233.1	229.8	230.2	234.0	234.6	233.2	230.8	231.9	231.6
Pertambangan dan Penggalian	53.3	52.3	52.2	60.2	56.1	54.9	55.7	55.8	54.7	52.2	52.6	49.9	48.8	48.6
Industri Pengolahan	226.5	223.2	227.1	238.6	230.3	232.7	224.7	229.0	228.3	229.8	224.3	226.2	236.0	234.3
Listrik, Gas dan Air Bersih	172.1	170.9	173.2	183.0	175.2	177.6	174.6	175.8	172.6	169.0	150.6	147.9	146.8	143.8
Konstruksi	135.2	135.2	135.1	144.9	144.2	145.2	144.3	144.9	144.8	148.1	149.5	148.7	153.1	152.6
Perdagangan, Hotel dan Restoran	238.1	237.0	237.9	239.0	234.3	233.1	229.4	230.3	228.4	229.3	229.0	229.1	223.3	224.0
Pengangkutan dan Komunikasi	153.1	153.8	153.4	157.1	152.7	154.7	157.5	158.6	158.3	160.8	162.7	162.9	167.7	166.0
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	151.5	150.5	151.3	156.8	154.0	153.7	152.8	153.1	151.7	151.4	150.0	149.4	149.1	148.8
Jasa-jasa	95.2	94.8	95.2	96.1	95.3	93.8	92.1	93.3	92.6	88.4	88.8	88.8	89.7	88.8
Kredit Modal Kerja	2,558.2	2,450.0	2,465.0	2,565.7	2,527.9	2,513.8	2,499.6	2,480.1	2,471.1	2,473.3	2,453.0	2,424.9	2,434.0	2,364.2
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	152.8	151.6	156.6	163.1	163.2	160.3	164.6	161.7	161.9	169.4	168.6	170.6	173.3	169.7
Pertambangan dan Penggalian	70.9	71.7	71.1	77.4	74.9	80.8	79.5	84.0	89.3	85.1	77.3	68.6	64.8	64.7
Industri Pengolahan	682.6	644.0	651.2	692.7	671.4	670.1	658.9	657.1	651.7	656.0	644.1	626.0	625.5	599.8
Listrik, Gas dan Air Bersih	23.8	23.6	24.1	29.3	33.8	32.8	35.8	25.1	21.9	20.7	19.1	19.0	19.0	18.9
Konstruksi	230.3	218.1	218.8	212.0	213.7	219.0	223.2	223.9	224.7	226.5	230.0	230.1	228.6	223.4
Perdagangan, Hotel dan Restoran	889.2	859.0	858.2	882.1	864.6	853.6	846.6	840.4	840.9	844.3	845.8	841.4	851.3	829.9
Pengangkutan dan Komunikasi	89.0	82.2	83.6	85.4	85.5	85.1	88.4	89.5	87.6	87.3	89.0	89.0	88.8	86.9
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	324.7	310.8	313.6	334.6	333.5	325.8	316.0	312.2	306.9	298.2	292.6	292.3	294.5	283.6
Jasa-jasa	94.6	89.0	87.9	89.1	87.3	86.1	86.6	86.3	86.1	85.7	86.6	87.8	88.2	87.4
Kredit Konsumsi	1,613.9	1,612.3	1,618.5	1,622.6	1,608.1	1,592.4	1,592.1	1,585.2	1,584.4	1,592.7	1,591.1	1,595.0	1,602.1	1,596.4
Total	5,633.4	5,514.4	5,544.0	5,703.4	5,611.3	5,585.0	5,552.6	5,536.4	5,520.9	5,529.4	5,484.9	5,453.9	5,482.5	5,399.1

Keterangan:

*Data sementara

Lampiran 5. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2019	2020												2021
	Des*	Jan*	Feb*	Mar*	Apr*	May*	Jun*	Jul*	Ags*	Sep*	Okt*	Nov*	Des*	Jan*
KI	12.8	10.1	10.0	13.0	9.1	6.7	5.2	5.2	4.0	3.4	1.4	0.2	-1.0	-0.9
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	7.3	4.6	5.3	7.1	2.9	2.6	0.7	0.7	1.4	1.2	0.8	-0.5	-1.9	-1.2
Pertambangan dan Penggalian	-0.6	-4.0	-7.8	6.5	-2.3	-6.4	-3.3	-2.1	-7.4	-8.3	-6.6	-10.2	-8.3	-7.0
Industri Pengolahan	4.4	1.3	3.9	10.7	6.4	7.3	4.4	5.1	2.9	3.2	-0.5	-1.0	4.2	5.0
Listrik, Gas dan Air Bersih	24.7	23.8	23.9	24.3	18.3	7.4	3.8	3.4	1.2	-0.6	-10.8	-11.8	-14.7	-15.8
Konstruksi	32.4	31.7	27.8	33.1	30.3	25.6	24.1	21.8	19.7	19.7	22.7	19.1	13.3	12.9
Perdagangan, Hotel dan Restoran	10.4	5.0	5.5	5.4	2.1	0.4	-0.6	-0.9	-0.5	-1.6	-1.9	-2.5	-6.2	-5.5
Pengangkutan dan Komunikasi	19.6	18.3	16.6	17.6	13.3	11.8	12.8	14.1	13.3	15.1	12.8	11.2	9.5	7.9
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	8.8	8.8	8.4	11.3	8.2	7.0	5.3	5.3	3.2	3.6	2.0	0.5	-1.6	-1.1
Jasa-jasa	16.2	11.1	9.1	9.3	10.8	6.8	4.4	5.7	2.9	-3.9	-4.0	-3.8	-5.8	-6.3
KMK	2.2	3.0	2.6	5.1	3.4	0.1	-2.0	-1.7	-1.7	-3.1	-2.7	-3.8	-4.9	-3.5
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1.1	6.1	7.7	11.8	11.7	5.2	8.6	5.5	6.1	7.8	10.5	8.5	13.4	11.9
Pertambangan dan Penggalian	-3.9	11.7	3.2	8.1	5.3	15.5	11.7	17.1	30.0	32.3	12.5	5.2	-8.6	-9.8
Industri Pengolahan	3.6	2.8	3.1	9.8	6.7	3.7	-0.5	-0.4	-1.3	-1.7	-1.0	-4.0	-8.4	-6.9
Listrik, Gas dan Air Bersih	-21.8	-34.7	-31.8	-21.4	-17.3	-16.1	-8.4	6.6	-8.8	-19.1	-23.3	-24.9	-20.2	-20.0
Konstruksi	6.0	5.0	3.4	-3.0	-2.9	-4.9	-5.2	-6.2	-7.7	-8.4	-6.1	-4.4	-0.7	2.4
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.4	2.2	1.1	2.2	-0.7	-2.8	-4.9	-4.8	-4.3	-5.5	-4.8	-4.9	-4.3	-3.4
Pengangkutan dan Komunikasi	5.9	6.6	10.5	13.5	16.3	5.0	0.5	3.2	7.6	-0.1	1.4	-1.3	-0.3	5.7
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	2.7	4.1	5.9	9.7	9.1	0.3	-2.0	-0.8	-2.2	-6.1	-7.4	-7.6	-9.3	-8.8
Jasa-jasa	1.3	3.8	-0.4	-4.8	0.9	-4.0	-4.9	-5.9	-4.9	-7.4	-1.7	-1.2	-6.8	-1.8
KK	5.9	6.2	6.1	5.4	4.1	2.3	2.4	1.5	1.1	0.8	0.1	-0.2	-0.7	-1.0
Total	5.9	5.7	5.5	7.2	5.1	2.4	1.0	1.0	0.6	-0.4	-0.9	-1.7	-2.7	-2.1

Keterangan:

*Data sementara